2/16/2021 Dicoding Indonesia





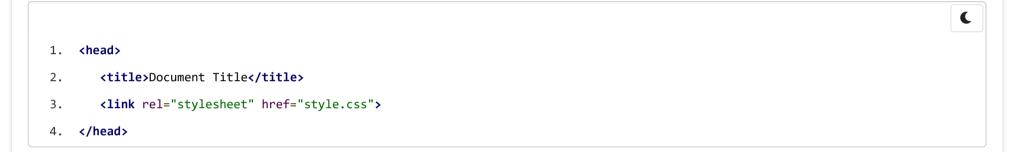
# Melampirkan Styling pada Dokumen HTML.

Setelah kita menuliskan *rules*, maka tahapan selanjutnya adalah melampirkan atau menerapkan aturan tersebut pada berkas HTML. Sebenarnya, terdapat tiga cara untuk menerapkan *styling* pada elemen HTML.

#### **External Style Sheet**

External Style Sheet merupakan berkas terpisah yang di dalamnya hanya terdapat sebuah rules. Berkas ini harus berekstensi .css, dan berkas ini nantinya dihubungkan pada dokumen HTML. Cara ini merupakan yang paling powerful dalam menerapkan styling. Karena dengan cara ini, satu berkas styling (.css) dapat digunakan oleh banyak berkas HTML.

Untuk menyambungkan berkas .css dengan dokumen HTML, kita dapat menggunakan elemen <link> pada <head> berkas HTML. Contohnya:



Pada elemen < link> tersebut, kita tetapkan berkas CSS yang digunakan dengan menggunakan atribut href dan beri nilai "stylesheet" pada atribut rel sebagai relationship (hubungan) antara berkas style.css dengan dokumen HTML.

Pada contoh di atas kita tahu bahwa berkas css yang digunakan merupakan berkas lokal (berkas yang berada pada komputer/server kita sendiri). Nilai atribut href juga dapat berupa berkas .css yang tersedia melalui sebuah URL.

Contohnya, banyak pengembang menggunakan *bootstraps.min.css* untuk membantu penyusunan *layout* website-nya. Kita bisa menggunakannya pada berkas HTML dengan langsung menuliskan URL untuk berkas tersebut.

- 1. <head>
- 2. <title>Document Title</title>
- 3. k rel="stylesheet" href="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/css/bootstrap.min.css">
- 4. </head>

min.css merupakan penamaan format berkas .css yang sudah di-minify atau sudah diminimalkan dengan menghilangkan white space yang tidak digunakan

## **Embedded Style Sheet**

Embedded Style Sheet merupakan kumpulan rules yang dituliskan dalam berkas HTML dengan menggunakan elemen <style>.

Dengan begitu rules yang dituliskan hanya dapat dicakup oleh satu berkas HTML. Penulisan rules harus dituliskan dalam <head> dari berkas HTML.

•

2/16/2021 Dicoding Indonesia





```
2. <title>Document Title</title>
3. <style>
4.  /*
5.  * Rules styling dituliskan di sini
6.  */
7.  </style>
8. </head>
```

### Inline Style

*Inline Style* merupakan *styling* yang diterapkan pada elemen HTML dengan menggunakan atribut **style** . Contohnya seperti berikut:

```
1. <h1 style="color: green">Kota Bandung</h1>
```

Untuk menambahkan styling properties lainnya (*multiple properties*), kita tuliskan dengan menggunakan *semicolon* (;) sebagai pemisah antar *styling properties*-nya.

```
1. <h1 style="color: green; margin-top: 2em">Kota Bandung</h1>
```

*Inline styles* hanya diterapkan pada elemen di mana atribut style diterapkan. Teknik ini seharusnya dihindari terkecuali benarbenar diperlukan untuk menggantikan sebuah *styling* yang ditetapkan pada *Embedded Style Sheet* atau *External Style Sheet*.

## **Commenting in Style**

Pada contoh kode di atas, kita sudah melihat sebuah teks pada rule yang dimulai dari /\* dan diakhiri dengan \*/. Teks tersebut merupakan *commenting line* di dalam sebuah CSS. Sama seperti *commenting* pada HTML dan bahasa pemrograman lainnya, Teks yang dijadikan sebuah komentar tidak akan diproses oleh browser (sebagai *compiler*) atau lebih tepatnya "diabaikan".

Berikut adalah contoh memberikan komentar pada CSS:

```
1. /* ini merupakan komentar satu baris */
2.
3. /* CSS juga mendukung komentar Lebih dari satu baris,
4. seluruh teks yang berada pada pembuka dan penutup sebuah komentar
5. akan diabaikan oleh browser sebagai compiler.
6. */

► KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA
```

DIBANTU

2/16/2021 Dicoding Indonesia







<u>FAQ</u>

Dicoding Space Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung Jawa Barat 40123









> Tentang Kami

**Discover Potential** 

<u>Showcase</u>

<u>Reward</u>

#### Penghargaan





© Copyright Dicoding Indonesia 2021

Terms • Privacy

